

ABSTRAK

Sariraya Co., Ltd adalah pionir rantai makanan halal Indonesia yang berbasis di Aichi, Jepang. Sariraya berspesialisasi dalam rantai makanan halal di Jepang dengan beberapa unit bisnis seperti pabrik tempe, restoran, dan halal mart. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak unit, beban kerja merupakan salah satu faktor utama efisiensi kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi beban kerja. Analisis dilakukan untuk mencari jumlah optimal dengan mempertimbangkan volume pekerjaan, jumlah pekerja dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Perancangan ulang struktur organisasi serta uraian tugas juga dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan seluruh karyawan gudang sebagai sumber data utama penelitian. Metode Ekuivalen Purna Waktu digunakan sebagai teknik analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terstruktur terhadap karyawan tetap unit Sariraya Warehouse Co., Ltd.

Berdasarkan hasil perhitungan Full-Time Equivalent diketahui bahwa terdapat pegawai yang mempunyai beban kerja berlebih (overload) sebanyak 2 orang, kekurangan (underload) sebanyak 1 orang dan tidak terdapat beban kerja pegawai yang optimal (inload). Selain itu juga ditemukan adanya backlog pekerjaan pada 1 orang dengan skor FTE > 2,2. Nilai akhir total beban kerja yang diterima pegawai gudang adalah 6.2691046. Jadi sebaiknya manajemen menambah 2 orang lagi agar beban kerja yang ada bisa maksimal.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan uraian tugas dan jumlah pegawai yang tepat agar pegawai mendapat beban kerja yang optimal untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Analisis Beban Kerja, Full-Time Equivalent, Struktur Organisasi, Deskripsi Pekerjaan*